

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah tentang kemampuan mahasiswa dalam menggunakan verba *trennbar* dalam anak kalimat (*Nebensatz*), peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Tingkat kemampuan mahasiswa semester III Universitas Pendidikan Indonesia tahun akademik 2012-2013 terhadap penggunaan verba *trennbar* dalam anak kalimat (*Nebensatz*) termasuk dalam kategori kurang. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yaitu nilai rata-rata tes penggunaan verba *trennbar* dalam anak kalimat (*Nebensatz*). Dari 825 jumlah jawaban hanya 447 jawaban yang benar atau sebesar 54,18%. Menurut Nurgiyantoro prosentase ini termasuk ke dalam kategori kurang.
2. Fakto-faktor penyebab kesulitan yang dialami mahasiswa pada penggunaan verba *trennbar* dalam anak kalimat (*Nebensatz*) berdasarkan hasil angket, diantaranya sebagai berikut:
  - a. Mahasiswa kurang memahami cara menggunakan verba *trennbar* dalam *Nebensatz*.
  - b. Mahasiswa kurang memahami cara menempatkan prefiks dalam *Nebensatz*.
  - c. Mahasiswa kurang memahami bahwa *zurück-* dan *statt-* termasuk prefiks dalam verba *trennbar*.

- d. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengkonjugasikan verba *trennbar*.
- e. Mahasiswa mengalami kesulitan menentukan *Zeitform* (kala waktu) sesuai dengan konjugasi yang digunakan khususnya pada jenis *temporale Nebensätze*.
- f. Mahasiswa kurang memahami penjelasan dosen tentang materi verba *trennbar* dalam *Nebensatz*.
- g. Mahasiswa ragu-ragu untuk bertanya kepada dosen apabila mengalami kesulitan dalam menggunakan verba *trennbar* dalam anak kalimat (*Nebensatz*).
- h. Dalam mempelajari verba *trennbar* dalam anak kalimat (*Nebensatz*), mahasiswa kurang menggunakan sumber lain selain buku yang digunakan di kelas.

## **B. Saran**

Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan verba *trennbar* dalam anak kalimat (*Nebensatz*), peneliti memberikan saran agar mahasiswa hendaknya mengkaji lebih dalam lagi mengenai penggunaan verba *trennbar* maupun tentang anak kalimat (*Nebensatz*). Hal ini dikarenakan verba *trennbar* dan anak kalimat (*Nebensatz*) akan selalu digunakan dan ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mahasiswa lebih giat lagi mengerjakan latihan-latihan yang berhubungan dengan verba *trennbar* dalam anak kalimat (*Nebensatz*) yang diberikan oleh dosen. Mahasiswa harus memiliki inisiatif untuk mencari sendiri latihan-latihan

yang berhubungan dengan verba *trennbar* dalam anak kalimat (*Nebensatz*). Mahasiswa lebih berani lagi untuk bertanya kepada dosen apabila ada materi yang kurang dipahami dan mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku sumber atau mencari di *website-website* (seperti pada *website* [www.mein-deutsch.de](http://www.mein-deutsch.de)) mengenai *Grammatik* bahasa Jerman.

